

PERATURAN PERTANDINGAN FUTSAL SANMARI CUP 2019

PERSYARATAN:

Tim peserta diwajibkan untuk mengirim konfirmasi keikutsertaan kepada panitia pelaksana serta memenuhi persyaratan pendaftaran tim peserta yang telah ditetapkan oleh panitia pelaksana, yakni :

1. Membayar uang pendaftaran sebesar **Rp. 400.000,- (Empat Ratus Ribu Rupiah)** + uang jaminan sebesar **Rp. 100.000,- (Seratus Ribu Rupiah)**.
2. Pemain **SANMARI CUP 2019** adalah OMK (Orang Muda Katolik dengan rentang usia 15-30 tahun dan belum menikah) dari tiap paroki.
3. Tiap peserta **SANMARI CUP 2019** wajib menyertakan syarat dibawah ini maksimal tanggal 30 Juni 2019 saat Technical Meeting:
 - a. Fotokopi Kartu Pelajar/Kartu Mahasiswa/Kartu Tanda Penduduk/Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang masih berlaku dengan keterangan beragama katolik.
 - b. Foto close-up berwarna terbaru ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar.
 - c. Surat pernyataan bersedia menaati setiap peraturan yang berlaku/MOU (bermaterai 6000.)
 - d. Surat pernyataan yang ditanda tangani oleh pastor paroki setempat dan disertai stempel basah (format surat disediakan oleh panitia).
 - e. Formulir pendaftaran pemain dan official.

PESERTA

1. Peserta kompetisi Futsal SANMARI CUP 2019 adalah peserta yang resmi didaftarkan oleh masing-masing Paroki.
2. Setiap tim mengirimkan minimal 8 pemain dan maksimal 12 pemain + 3 Official Team.
3. Pemain dan Official adalah OMK dari tiap Paroki yang telah melengkapi persyaratan peserta kompetisi.
4. Pemain yang ikut serta dalam pertandingan wajib menyerahkan Kartu Pelajar/Kartu Mahasiswa/Kartu Tanda Penduduk/Surat Ijin Mengemudi (SIM) sebelum pertandingan dimulai kepada panitia. Tanda pengenalan tersebut dijadikan jaminan keamanan oleh panitia.
5. Jika data pemain dan official tersebut tidak lengkap, pemain dan official tersebut dikenakan sanksi tidak dapat mengikuti kompetisi Futsal SANMARI CUP 2019

PERATURAN PERTANDINGAN

Ketentuan kick off antara lain :

- Jumlah minimal pemain di lapangan adalah 4 pemain, dan wajib ada 1 official untuk memulai kick off.
- Tiap pemain harus berada di wilayah lapangan masing-masing.
- Bola harus berada tepat ditengah lapangan (lebih tepatnya di titik kick off).
- Setelah wasit membunyikan peluit, maka kick off dapat dilakukan.
- Jika terjadi gol, tim yang kebobolan akan melakukan kick off kembali.

Ketentuan Indirect free kick :

- Kiper mengontrol bola dengan tangan/kaki di wilayah lapangannya lebih dari 5 detik.
- Kiper menangkap bola dari rekannya tanpa bola tersentuh lawan sebelumnya.
- Rekan tim melakukan back pass kepada kiper.
- Indirect free kick dilakukan dengan dua sentuhan.
- Jarak pemain lawan terhadap titik bola adalah 2.5 m.
- Jika permainan dihentikan oleh wasit untuk alasan peringatan dari wasit, maka akan terjadi indirect free kick dari tempat dimana wasit memberhentikan bola.

Ketentuan direct free kick :

- Jika bola langsung ditendang ke gawang dan terjadi gol, maka gol tersebut dianggap sah.
- Jika bola yang ditendang mengenai lawan dan keluar ke sudut lawan/ke daerah gawang lawan, maka akan terjadi corner kick.

Ketentuan kick in :

- Jika bola keluar ke sisi lapangan maka akan terjadi tendangan ke dalam (kick in). Ketentuan tendangan ke dalam:
 1. Posisi bola diletakkan di atas garis atau di luar garis lapangan.
 2. Posisi kedua kaki berada di luar garis lapangan.
 3. Waktu untuk menendang bola paling lama 5 detik. Jika melebihi 5 detik, maka tendangan ke dalam akan menjadi hak tim lawan.
 4. Waktu mulai dihitung ketika wasit sudah menganggap pemain tersebut sudah siap untuk melakukan kick in.
- Jarak pemain lawan terhadap titik bola adalah kurang lebih 2.5 m.

Penalty kick terjadi bila:

- Pemain melakukan pelanggaran terhadap pemain lawan di wilayah kotak penaltinya sendiri.
- Jika terjadi pelanggaran lebih dari lima kali oleh tim yang sama pada babak yang sama, maka akan terjadi second penalty dimana tendangan dilakukan di titik ke dua penalti tanpa adanya tembok penghalang. Pelanggaran akan dihitung ulang dari nol, setelah pergantian babak.

Ketentuan back pass :

- Apabila bola belum melewati garis tengah lapangan sendiri dan bola dioper ke kiper lalu kiper menerima maka akan dianggap pelanggaran.
- Pemain boleh mengoper kepada kiper yang berada di daerah lapangan sendiri apabila bola telah melewati garis tengah lapangan atau telah menyentuh pemain lawan. Tetapi operan kembali ke kiper hanya dapat dilakukan sekali setelah bola melewati garis tengah. Bola harus meninggalkan lapangan pertandingan atau mengenai lawan dahulu agar operan ke kiper dapat dilakukan lagi.

Prosedur Pergantian Pemain :

1. Pergantian pemain dapat dilakukan tanpa batas jumlah pergantian dan dapat dilakukan sewaktu-waktu selama pertandingan.
2. Pergantian pemain dapat dilakukan saat bola didalam dan diluar pertandingan.
3. Pemain yang ingin meninggalkan lapangan dan pemain yang ingin memasuki lapangan harus melakukannya pada daerah pergantiannya sendiri dan dilakukan setelah pemain yang diganti telah melewati batas lapangan.
4. Pergantian dianggap sah ketika pemain pengganti telah masuk lapangan dimana saat itu pemain tersebut telah menjadi pemain aktif dan pemain yang ia gantikan telah keluar dan berhenti menjadi pemain aktif.
5. Pemain yang telah diusir dari pertandingan karena kartu merah tidak bisa langsung diganti oleh pemain cadangan yang baru. Pemain yang telah diusir dari pertandingan hanya boleh diganti 2 menit setelah pemain tersebut dikeluarkan atau telah terjadi goal dalam kurun waktu 2 menit tersebut. Dan pemain yang terkena kartu merah tersebut tidak dapat menjadi pemain pengganti.

Prosedur Adu Pinalti :

1. Penendang penalti hanya 3 orang oleh setiap tim baik yang bermain di lapangan maupun dari bangku cadangan, dan 1 orang penendang sudden death. Setiap penendang penalti harus dicatat lebih dulu sebelum proses adu penalti dimulai.

2. Apabila adu penalti sudah dilaksanakan dan hasilnya masih seri maka akan diadakan sudden death.
3. Sudden death hanya diadakan sekali, dimana perwakilan satu tim akan menjadi penendang dan perwakilan tim lain akan menjadi kiper.
4. Penendang sudden death tidak boleh pemain yang telah menendang penalti.
5. Tim yang menjadi penendang dan menjadi kiper akan ditentukan oleh pelemparan koin.

PERATURAN WASIT

1. Tiap pertandingan dipimpin oleh dua wasit yang telah ditentukan oleh panitia.
2. Wasit mengontrol jalannya pertandingan. Wasit bisa memberhentikan pertandingan jika terjadi pelanggaran baik pelanggaran main maupun pelanggaran perlengkapan, jika waktu bermain selesai dan jika salah satu tim meminta time out. Wasit juga akan memberhentikan pertandingan jika terjadi cedera yang serius terhadap pemain yang bertanding di lapangan. Dengan aturan tiap pertandingan ada 1 time out buat 1 tim.
3. Wasit harus memastikan bola yang akan dipakai memenuhi ketentuan seperti tidak bocor/kempes, dll.
4. Wasit harus memastikan pemain yang akan bermain memenuhi ketentuan memakai perlengkapan futsal.
5. Wasit berhak memberikan peringatan, kartu kuning, dan kartu merah kepada pemain yang melakukan pelanggaran.
6. Keputusan wasit adalah mutlak sekalipun keputusan wasit sangat kontroversial. Jika terjadi perbedaan pendapat antara kedua wasit yang memimpin pertandingan, maka keputusan wasit utama yang akan lebih diutamakan.
7. Wasit harus sudah datang 20-30 menit sebelum pertandingan.

PELANGGARAN

Pelanggaran berupa kekerasan akan terjadi jika:

1. Pemain menendang lawan.
2. Pemain melakukan trip, dengan kata lain menjatuhkan lawan dengan menginjak kaki lawan.
3. Pemain melompat/terjun ke arah lawan.
4. Pemain mendorong/menyikut lawan.
5. Pemain men-tackle lawan.
6. Bila pemain melakukan kekerasan yang tak pantas, maka pemain itu akan dianggap melakukan pelanggaran. Konsekuensinya berupa peringatan.

- Kartu kuning, bila kekerasan dilakukan dengan mematikan pergerakan lawan dengan melakukan trip, shoulder charge, tackle ke kaki.
 - Kartu merah, bila kekerasan yang dilakukan dengan sengaja atau dalam kondisi pemain yang memegang bola memiliki peluang untuk mencetak angka, mematikan pergerakan lawan dengan dua kaki.
7. Pemain yang melakukan hand ball akan dianggap melakukan pelanggaran baik pasif maupun aktif. Konsekuensinya berupa:
 - Peringatan, bila hand ball tidak dilakukan di zona yang berbahaya dan merupakan hand ball pasif.
 - Kartu kuning, bila hand ball dilakukan di zona berbahaya, bisa hand ball pasif maupun aktif.
 - Kartu merah, bila hand ball yang dilakukan sangat tidak profesional dan merupakan hand ball aktif yang terang-terangan.
 8. Pergantian pemain yang tidak memenuhi ketentuan yang ditulis di prosedur penggantian pemain mengakibatkan pelanggaran. Konsekuensinya berupa kartu kuning.
 9. Jika pemain menunda-nunda permainan, misalnya memperlambat jalannya kick off, atau tendangan ke dalam lapangan, pemain tersebut akan diberikan sanksi oleh wasit.
 10. Jika terjadi perselisihan antar pemain, maka wasit akan memberikan peringatan kepada kedua pihak.
 11. Jika terjadi kontak fisik saat perselisihan, maka wasit berhak memberikan kartu merah kepada pemain yang melakukan kekerasan.
 12. Pelanggaran akan memberikan direct free kick kepada lawan ditempat pelanggaran tersebut terjadi.
 13. Pemain yang mendapat kartu kuning dan merah dalam 1 pertandingan akan di reset menjadi 0 setelah pertandingan tersebut selesai dilaksanakan.
 14. Denda akan dikenakan terhadap pemain yang dihukum kartu kuning maupun kartu merah. Denda untuk kartu kuning sebesar Rp 30.000,00 dan kartu merah sebesar Rp 70.000,00.

Pelanggaran Perlengkapan Futsal

1. Pertandingan akan terus dilanjutkan dengan pemain yang melanggar harus keluar dari lapangan untuk sementara sampai pemain tersebut memenuhi ketentuan dalam menggunakan perlengkapan futsal.
2. Pemain yang sudah memperbaiki perlengkapannya (misalnya shin guard yang sudah lepas dimasukkan kembali) bisa masuk kembali ke lapangan setelah mendapat ijin dari wasit pertandingan atau panitia pelaksana.

3. Wasit ataupun panitia harus mengecek kelengkapan pemain yang telah dikeluarkan sementara, sebelum memberi ijin untuk memasukkan pemain tersebut.
4. Pemain yang dikeluarkan sementara boleh diganti dengan pemain yang baru.

Pelatih & Official

- Pelatih dan official hanya bertugas memberikan instruksi untuk pergantian pemain dan kepentingan strategi tim. Pelatih dan official tidak boleh bermain dalam pertandingan.
- Pelatih, official dan pemain cadangan dilarang melewati garis lapangan.
- Pelatih dan official boleh bertanya kepada panitia bila ada yang perlu ditanyakan selama pertandingan berlangsung.
- Pelatih, official maupun pemain dilarang untuk mengajukan protes jika terjadi keputusan wasit yang kontroversial. Sesuai pasal sebelumnya, keputusan wasit tidak dapat diganggu gugat.

Peraturan Umum

1. Permainan dilakukan dengan 5 orang dilapangan untuk tiap tim (termasuk penjaga gawang) dan sisanya 7 orang berada di bench.
2. Kedua tim harus bermain dengan warna kostum yang berbeda. Jika sama, maka salah satu tim (yang disebutkan ke 2) harus mengenakan rompi yang berbeda warna. Sama atau tidaknya warna kostum ditentukan oleh wasit. Rompi disediakan oleh panitia.
3. Tim yang mencetak angka lebih banyak dari tim lawan akan memenangkan pertandingan.
4. Pemain yang mendapat kartu kuning dua kali dalam satu pertandingan (merah tidak langsung), maupun kartu merah langsung akan dikeluarkan dari pertandingan.
5. Permainan dianggap selesai jika setelah peluit memulai pertandingan dibunyikan salah satu tim memiliki pemain kurang dari 4 orang di lapangan. Dengan kata lain, tim tersebut dianggap kalah/WO (walk out). Tim yang belum memenuhi jumlah pemain ketika waktu pertandingan telah dimulai atau terlambat, maka tim tersebut dianggap kalah/WO.
6. Tim yang kalah seperti dijelaskan pada poin 5, maka tim lawan akan dianggap menang dengan skor 3-0.
7. Keterlambatan tim maksimal 5 menit jika lebih dari itu, maka tim yang bersangkutan akan dinyatakan WO (walk out).

PERATURAN PEMAIN

Pemain yang bisa ikut bertanding dalam KOMPETISI FUTSAL SANMARI CUP 2019 adalah pemain yang:

1. Memenuhi ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam formulir pendaftaran yang telah dibuat seperti memberikan identitas diri (seperti yang telah disebutkan di atas), menyelesaikan biaya pendaftaran, dan surat pernyataan yang diberikan oleh panitia.
2. Terdaftar pada formulir pendaftaran KOMPETISI FUTSAL SANMARI CUP 2019 serta melengkapi ketentuan lain yang telah ditentukan oleh panitia.
3. Jumlah pemain yang dapat didaftarkan yaitu 12 orang. Pemain yang diperbolehkan memasuki lapangan hanya 5 orang sedangkan pemainnya lainnya berada di bench.
4. Pemain harus mengenakan kelengkapan futsal, seperti memakai shin guard, memakai kaos kaki panjang, dan memakai sepatu untuk bermain futsal (tidak berpul).
5. Shin guard tidak boleh terbuat dari kardus atau bahan-bahan lain yang tak seharusnya digunakan.
6. Ketentuan kaos kaki yang panjang, yaitu kaos kaki yang minimal mencapai betis kaki dan menutup keseluruhan dari shin guard.
7. Pemain dilarang memakai aksesoris atau atribut yang tak sepatasnya dipakai didalam pertandingan futsal. Seperti gelang, kalung, jam tangan dan lain-lain. Semua atribut akan dicek oleh panitia beserta wasit, dan wasit berhak menentukan atribut mana yang tidak layak untuk dipakai.
8. Kuku pemain yang akan bertanding harus pendek.
9. Pemain di perbolehkan bermain ketika sudah melakukan registrasi dengan waktu yang sudah di tentukan dan batasan pemain yang harus sudah registrasi 12 pemain. Namun jika dalam satu tim yang datang belum lengkap 12 pemain hanya 8 pemain saja, tetep bisa bermain memasuki lapangan karena batasan minimal dalam 1 tim yg bisa bermain 8 pemain dan maksimal 12 pemain(*)

JADWAL PERTANDINGAN KOMPETISI FUTSAL SANMARI CUP 2019

Hari/tanggal	Waktu	Tempat
Sabtu, 6 juli 2019		Lapangan Futsal TRIPLLE NINE semabaung, jln. Raya Semabaung.
Minggu, 7 juli 2019		

* Batas registrasi setengah jam sebelum bermain.

SISTEM KOMPETISI

1. Sistem kompetisi menggunakan fase grup, semi final, dan final.
2. Fase grup terdiri dari 4 grup, masing-masing grup berisi 4 tim.
3. Juara grup dan runner up melaju ke babak sistem gugur.
4. Lama pertandingan pada fase grup adalah 2x10 menit (kotor) dengan istirahat 3 menit.
5. Lama pertandingan pada semifinal dan final adalah 2x15 menit (kotor) dengan istirahat 3 menit.
6. Pada fase grup, tim yang menang mendapatkan poin 3, seri 1, kalah 0.
7. Setiap tim tidak diwajibkan membawa supporter.
8. Pertimbangan tim yang lolos berdasarkan poin tertinggi, jika terdapat persamaan poin antar tim maka produktivitas gol yang kemudian akan menjadi pertimbangan. Apabila produktivitas gol masih sama maka akan digunakan perhitungan jumlah perolehan kartu selama fase grup.
9. Waktu time out diberikan untuk masing-masing tim adalah 1x60 detik (hanya ada dua kali time out dalam suatu pertandingan). Time out boleh dilakukan dua kali sekaligus dalam satu babak, selama yang meminta adalah tim yang berbeda. Selama time out waktu pertandingan akan terus berjalan. Serta selama 1 menit terakhir pertandingan, tim manapun dilarang meminta time out.
10. Jika dalam sistem gugur pertandingan berakhir imbang, maka akan diadakan adu penalti.

PENUNDAAN PERTANDINGAN

- Bila keadaan tidak memungkinkan, panitia dapat menunda atau menghentikan pertandingan untuk kemudian dilakukan ulang atau dilanjutkan pada waktu yang telah ditetapkan panitia pelaksana.
- Pertandingan yang tertunda atau terhenti, akan dilanjutkan atas pertimbangan wasit dan panitia pelaksana.

KETENTUAN LAIN

- Peraturan ini dibuat untuk pengetahuan tim yang akan bertanding di KOMPETISI FUTSAL SANMARI CUP 2019, sehingga pertandingan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan pengetahuan dari pemain yang akan bertanding.

PENGHARGAAN KOMPETISI

- Juara I (Trophy, Sertifikat dan Uang Pembinaan Rp. 2.000.000,-)
- Juara II (Trophy, Sertifikat dan Uang Pembinaan Rp. 1.500.000,-)
- Juara III (Trophy, Sertifikat dan Uang Pembinaan Rp. 1.000.000,-)

- Juara IV (Trophy, Sertifikat dan Uang Pembinaan Rp. 750.000,-)
- Best Player (Trophy dan Sertifikat)
- Top Scorer (Trophy dan Sertifikat)
- Best Goal Keeper (Trophy dan Sertifikat)
- Best Supporter (Trophy dan Sertifikat)